

ABSTRAK

COVID - 19 (*Coronavirus disease 2019*) merupakan virus atau penyakit berbahaya yang bisa penyakit menular dengan penyebabnya yakni virus SARS-CoV2 dari China, kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada akhir Desember 2019. *World Health Organization* (WHO) China telah mendeklarasikan virus ini menjadi hal darurat bagi kesehatan masyarakat hal ini akan beresiko terhadap Negara-negara yang rentan kesehatannya terhadap virus, Pada 30 Januari 2020. Covid – 19 telah memasuki Indonesia pada awal Maret 2020 dimana telah ditemukannya kasus positif dengan jumlah 2 kasus. Terjadinya kasus pandemi Covid-19 berdampak pada kesehatan hingga perekonomian secara global. *Food and Beverage* merupakan industri yang paling terdampak dari Covid-19. Merebaknya Covid-19 menjadi pukulan berat bagi banyak orang terutama yang berkecimpung di industri makanan dan minuman. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Syariah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah ada perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan pasca pandemic covid-19 pada Perusahaan Makanan dan Minuman Syariah yang diukur dengan menggunakan Rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas dan rasio Likuiditas. Penelitian ini memakai jenis penelitian berupa pendekatan kuantitatif dengan bentuk deskriptif komparatif. Populasi yang dipakai pada riset ini yakni perusahaan makanan dan minuman syariah yang terindeks pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 dan 2021. Teknik purposive sampling dipergunakan dalam pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh sampel sejumlah 10 perusahaan. Variabel yang digunakan CR, QR, DAR, DER, ROA dan ROE. Data terkait rasio keuangan pada riset ini dianalisis melalui pengujian statistic deskriptif, uji normalitas, dan *Paired Sample T-Test* dengan SPSS 23 sebagai alat bantu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikansi sebelum dan pasca pandemic covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman syariah yang terdaftar di BEI.

Kata kunci: pandemic covid-19, rasio keuangan

ABSTRACT

COVID - 19 (Coronavirus disease 2019) is a virus or dangerous disease that can be an infectious disease with the cause being the SARS-CoV2 virus from China, Wuhan city, Hubei Province, China at the end of December 2019. The World Health Organization (WHO) China has declared this virus become a public health emergency, this will pose a risk to countries that are vulnerable to the health of the virus, on January 30, 2020. Covid - 19 has entered Indonesia in early March 2020 where positive cases have been found with a total of 2 cases. The occurrence of the Covid-19 pandemic has had an impact on health and the global economy. Food and Beverage is the industry most affected by Covid-19. The outbreak of Covid-19 has become a heavy blow to many people, especially those in the food and beverage industry. The research was conducted at a Sharia Food and Beverage Company. The purpose of this study was to find out whether there were differences in company performance before and after the covid-19 pandemic in Islamic Food and Beverage Companies as measured using Liquidity Ratios, Solvency ratios and Liquidity ratios. This research uses a type of research in the form of a quantitative approach with a comparative descriptive form. The population used in this research are sharia food and beverage companies indexed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 and 2021 periods. Purposive sampling technique was used in sampling with predetermined criteria so that a sample of 10 companies was obtained. The variables used are CR, QR, DAR, DER, ROA and ROE. Data related to financial ratios in this research were analyzed through descriptive statistical tests, normality tests, and the Paired Sample T-Test with SPSS 23 as a tool. The results of the study showed that there was no difference in significance before and after the Covid-19 pandemic in sharia food and beverage companies listed on the IDX.

Keywords: pandemic covid-19, financial ratios